

Analisis Pengaruh Pendanaan terhadap Profitabilitas Perusahaan dalam Sektor Telekomunikasi di Indonesia Studi Kasus PT Atma Adhisarana Teknologi

Siti Hapipah¹, Ersri Rokhaminawanti²

^{1,2}Universitas Teknologi Digital

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana keputusan pendanaan mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan telekomunikasi di Indonesia, dengan fokus pada PT. Atma Adhisarana Teknologi. Pendanaan diukur menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER), sementara keuntungan diukur dengan pengembalian aset (ROA). Sampel penelitian adalah PT. Atma Adhisarana Teknologi, dipilih dari seluruh perusahaan telekomunikasi di Indonesia menggunakan metode purposive sampling. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan dianalisis dengan regresi linier sederhana menggunakan SPSS 25. Hasilnya menunjukkan bahwa pendanaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan perusahaan. Studi ini menyoroti pentingnya manajemen pendanaan yang efektif untuk meningkatkan keuntungan perusahaan telekomunikasi di Indonesia.

Kata Kunci: Pendanaan, Profitabilitas, DER, ROA

Abstract

This research aims to analyze how funding decisions affect the profitability of telecommunication companies in Indonesia, focusing on PT. Atma Adhisarana Teknologi. Funding is measured using the debt-to-equity ratio (DER), while profitability is measured by return on assets (ROA). The research sample is PT. Atma Adhisarana Teknologi, selected from all telecommunication companies in Indonesia using purposive sampling method. Data were collected through documentation and analyzed using simple linear regression with SPSS 25. The results show that funding has a positive and significant effect on company profitability. This study highlights the importance of effective funding management to improve the profitability of telecommunication companies in Indonesia.

Keywords: Funding, Profitability, DER, ROA

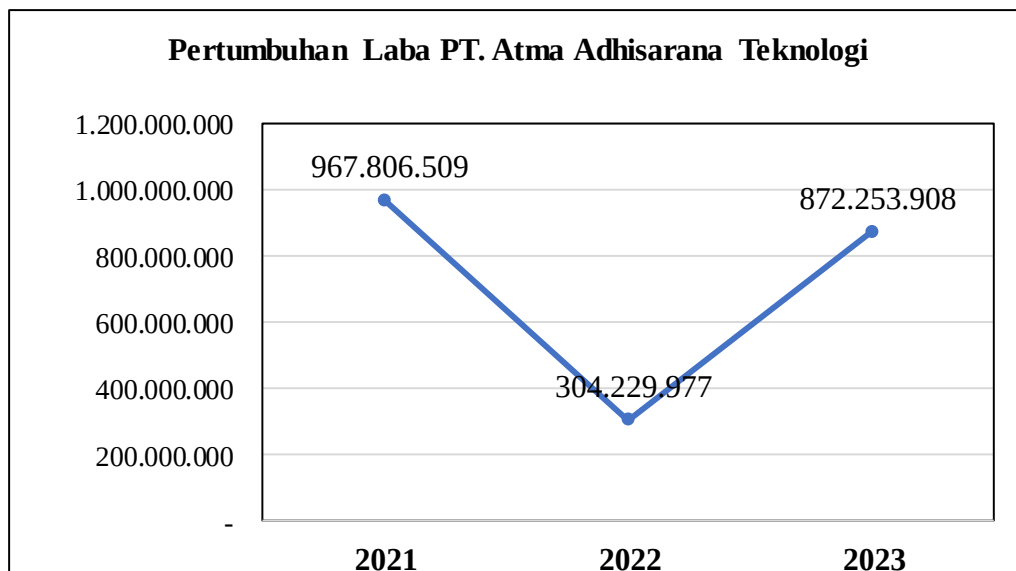
Copyright (c) 2025 Siti Hapipah¹⁾

✉ Corresponding author :

Email Address : siti10121934@digitechuniversity.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam industri telekomunikasi yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut menjaga profitabilitas agar dapat berkembang dan bersaing. Profitabilitas menjadi indikator utama efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. PT. Atma Adhisarana Teknologi menghadapi tantangan serupa, di mana penurunan profitabilitas dapat menghambat pengembangan layanan inovatif dan daya saing. Profitabilitas mencerminkan efektivitas investasi modal dalam aset perusahaan. Menurut Sartono dalam (Ginting & Silitonga, 2019) perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung mengurangi ketergantungan pada utang karena laba yang dihasilkan cukup untuk pendanaan. Jika laba ditahan mencukupi, perusahaan akan menggunakannya sebelum berutang (Hikmanto, 2019). ROA mengukur efisiensi perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari aset yang mereka miliki (Goh et al., 2024).



Grafik 1.1 Pertumbuhan Laba PT Atma Adhisarana Teknologi 2021-2023

Sumber: Data Perusahaan (2024)

Berdasarkan grafik diatas terjadi perubahan signifikan antara 2021 hingga 2023. Tahun 2021, laba mencapai Rp.967.806.509, namun turun drastis menjadi Rp.304.229.977 di 2022 akibat beban operasional tinggi serta investasi infrastruktur. Tahun 2023, laba meningkat kembali menjadi Rp.872.253.908, menunjukkan pemulihan keuangan perusahaan.

Menurut Budi Rustandi Kartawinata (2020) pendanaan adalah biaya untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan sejauh mana utang berperan dalam meningkatkan profitabilitas. Rasio tinggi menandakan risiko keuangan lebih besar, sementara rasio rendah mencerminkan stabilitas yang lebih baik (Margaretha & Khairunisa, 2016).

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh pendanaan terhadap profitabilitas, seperti penelitian Ginting & Silitonga, (2019) yang menunjukkan pengaruh signifikan, sedangkan penelitian Angelia & Merina (2023) menyatakan sebaliknya. Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan mengkaji ulang pengaruh pendanaan terhadap profitabilitas perusahaan di sektor telekomunikasi.

METODOLOGI

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji data penelitian berupa angka serta menggunakan statistik dalam perhitungannya (Nugraha et al., 2021), data sekunder yang diperoleh dari perusahaan berupa laporan keuangan digunakan dalam penelitian ini, serta informasi lainnya yang didapat dari internet, buku, skripsi, dan jurnal keuangan yang relevan dengan objek penelitian.

Desain penelitian kausal digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel pendanaan terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi PT. Atma Adhisarana Teknologi (Sugiyono, 2013). Selain itu, informasi dan data dikumpulkan melalui studi pustaka yang mencakup beragam sumber, termasuk buku-buku referensi yang relevan, riset-riset sebelumnya, artikel-artikel, dan jurnal-jurnal yang terkait (Sari & Asmendri, 2020). Teknik ini digunakan untuk meneliti serta mempelajari literatur yang berkaitan dengan sistem informasi keuangan, pendanaan, profitabilitas, laporan keuangan, atau topik lain yang relevan (Panjaitan, 2024). Data sekunder yang digunakan sesuai dengan definisi (Sugiyono, 2013), Sumber data yang digunakan bukan merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, melainkan melalui dokumen atau sumber-sumber lain yang sudah ada. Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan meliputi pengumpulan literatur yang relevan, analisis data sekunder untuk memahami konsep dan teori yang mendukung penelitian, serta memastikan relevansi data dengan permasalahan penelitian.

Selain penelitian kepustakaan, penelitian lapangan juga dilakukan dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian. Observasi dan dokumentasi digunakan dalam teknik penelitian lapangan, observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di kantor PT. Atma Adhisarana Teknologi yang berlokasi di Jl. Kalimantan No. 11, Sumur Bandung, Kota Bandung. Sedangkan teknik dokumentasi diterapkan dengan mengumpulkan data dari perusahaan, dimana akses diberikan oleh admin perusahaan kepada peneliti. Data yang dikumpulkan mencakup laporan keuangan berupa Neraca dan Laba Rugi tahun 2021 hingga 2023. Data tambahan seperti rasio keuangan yang relevan, tren perubahan aset dan utang, serta proyeksi kinerja keuangan perusahaan juga digunakan untuk memperkuat analisis. Setelah seluruh data terkumpul, dilakukan pengujian terhadap variabel penelitian menggunakan metode analisis statistik yang sesuai untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen dan dependen serta membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	36	.2500	3.3600	1.033278	.7274712
ROA	36	.0053	.0630	.021644	.0149997
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Output SPSS 25, 2024 (diolah)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pendanaan yang dihitung menggunakan DER memiliki rata-rata sebesar 1,0333, menandakan struktur pendanaan perusahaan yang seimbang antara utang dan ekuitas. Namun, terdapat variasi yang cukup besar dengan nilai minimum 0,2500 dan maksimum 3,3600, serta standar deviasi 0,7275 yang menunjukkan tingkat penyebaran data yang moderat.

Sementara itu, profitabilitas yang dihitung dengan ROA memiliki rata-rata 2,16%, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih relatif rendah. Variasi antar periode cukup kecil, dengan nilai minimum 0,0053 dan maksimum 0,0630. Standar deviasi sebesar 0,0150 mencerminkan bahwa data profitabilitas cukup konsisten dan tidak mengalami fluktuasi yang signifikan.

Uji Hipotesis**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.002		1.144	.261
	DER	.019	.925	14.238	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 25, 2024 (diolah)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas, yang diukur melalui ROA, memiliki signifikansi statistik sebesar 0,000, dengan t hitung 14,238. Nilai ini melampaui t tabel 2,032, sehingga dapat disimpulkan bahwa DER secara signifikan dan positif mempengaruhi profitabilitas perusahaan (ROA)

Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel.4.1 Pendanaan PT. Atma Adhisarana Teknologi 2021-2023

TAHUN	Total Utang (Rp)	Ekuitas (Rp)	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>
2021	1.351.518.889	851.541.232	1,587
2022	3.715.060.671	1.105.771.210	3,360
2023	2.673.367.245	1.978.025.119	1,352

Sumber: Data Perusahaan (2024)

Struktur pendanaan PT. Atma Adhisarana Teknologi mengalami perubahan signifikan dalam tiga tahun terakhir. Pada 2021, perusahaan memiliki rasio utang terhadap ekuitas (DER) sebesar 1,587, mencerminkan penggunaan utang yang masih proporsional untuk ekspansi. Namun, pada 2022, DER melonjak menjadi 3,360 akibat peningkatan utang yang signifikan untuk investasi infrastruktur, meningkatkan risiko keuangan. Pada 2023, perusahaan berhasil menurunkan utang dan meningkatkan ekuitas, sehingga DER turun menjadi 1,352, menunjukkan upaya penyeimbangan struktur pendanaan. Sumber pendanaan berasal dari laba ditahan (internal) dan utang dari lembaga keuangan (eksternal). Rata-rata DER selama periode tersebut sebesar 1,0333, menunjukkan kecenderungan perusahaan menggunakan utang dalam proporsi sedikit lebih tinggi dibanding ekuitas. Meskipun nilai minimum DER 0,2500 menunjukkan periode dengan struktur pendanaan yang sehat, nilai maksimum 3,3600 menandakan ketergantungan tinggi pada utang dalam kondisi tertentu. Variasi dalam DER dengan standar deviasi 0,7275 mengindikasikan adanya fluktuasi strategi pendanaan perusahaan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi keuangan yang dihadapi.

Tabel.4.2 Profitabilitas PT. Atma Adhisarana Teknologi 2021-2023

TAHUN	Aset (Rp)	Laba (Rp)	Return on Assets (ROA)
2021	2.203.060.121	967.805.509	0,439
2022	4.820.831.882	304.229.977	0,063
2023	4.651.392.365	872.253.908	0,188

Sumber: Data Perusahaan (2024)

Profitabilitas PT. Atma Adhisarana Teknologi mengalami fluktuasi dalam tiga tahun terakhir. Pada 2021, perusahaan mencatat laba sebesar Rp.967.805.509 dengan total aset Rp.2.203.060.121, menghasilkan ROA 43,9%, mencerminkan efisiensi tinggi dalam penggunaan aset. Namun, pada 2022, laba turun drastis menjadi Rp.304.229.977, sementara total aset meningkat signifikan hingga Rp.4.820.831.882, menyebabkan ROA turun menjadi 6,3% akibat tingginya investasi pada proyek FTTH. Pada 2023, laba meningkat menjadi Rp.872.253.908 dengan total aset Rp.4.651.392.365, sehingga ROA naik menjadi 18,8%, menandakan perbaikan efisiensi. Penurunan profitabilitas terutama disebabkan oleh tingginya beban operasional dari investasi infrastruktur, peningkatan beban bunga akibat pendanaan utang di 2022, serta depresiasi dan likuidasi aset untuk menyeimbangkan struktur keuangan perusahaan.

Pengaruh Pendanaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa DER memiliki rata-rata 1,0333, menandakan struktur pendanaan yang seimbang. ROA memiliki rata-rata 2,16%, menunjukkan keuntungan yang relatif rendah. Uji hipotesis menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Struktur pendanaan PT. Atma Adhisarana Teknologi mengalami perubahan signifikan dari 2021 hingga 2023, dengan fluktuasi DER dan ROA yang mencerminkan perubahan strategi pendanaan dan investasi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap keuntungan perusahaan, sesuai dengan teori trade-off dan penelitian sebelumnya (Hikmanto, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Proses pendanaan PT. Atma Adhisarana Teknologi selama periode 2021–2023 mengalami perubahan signifikan dalam mengelola kebutuhan investasi dan operasionalnya. Pada tahun 2021, pendanaan perusahaan dimulai dengan posisi awal sebesar Rp1.351.518.889, yang digunakan untuk mendukung operasional dasar dan investasi awal pada infrastruktur jaringan telekomunikasi berbasis fiber optik. Struktur pendanaan pada tahun ini masih konservatif dengan proporsi utang yang lebih rendah dibandingkan dengan ekuitas. Namun, pada tahun 2022, perusahaan meningkatkan pendanaannya secara signifikan hingga mencapai Rp3.715.060.617 sebagai langkah strategis dalam memperluas jaringan infrastruktur telekomunikasi, termasuk pengadaan perangkat seperti *Optical Network Terminal* (ONT) dan *Optical Fiber Cable*. Peningkatan ini dilakukan melalui pendanaan eksternal berupa utang, yang menyebabkan peningkatan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Pada tahun 2023, jumlah pendanaan mengalami penurunan menjadi Rp2.673.367.245, mencerminkan upaya perusahaan dalam menyeimbangkan struktur pendanaannya melalui pembayaran sebagian utang dan pengelolaan keuangan yang lebih efisien.

Analisis data menunjukkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas (DER) secara signifikan berkontribusi terhadap tingkat keuntungan perusahaan. Bukti statistik menunjukkan bahwa nilai *t* hitung (14,238) jauh melebihi nilai *t* tabel (2,032), dengan signifikansi 0,000, yang mengindikasikan hubungan positif dan signifikan antara DER dan ROA. Selama periode penelitian, DER rata-rata tercatat 1,34, menandakan struktur modal yang relatif seimbang. Sementara itu, ROA rata-rata sebesar 2,16% menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan masih relatif rendah.

Referensi :

- Angelia, B., & Merina, C. I. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 989–1002. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3440>
- Budi Rustandi Kartawinata., D. (2020). *Manajemen Keuangan*. Widina.
- Ginting, M. C., & Silitonga, I. M. (2019). Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 195–204.
- Goh, T. S., Simanjuntak, A., & Henry, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jesya*, 7(1), 552–565.

- <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1379>
- Hikmanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Komposisi Pendanaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 8(2), 115–125.
- Margaretha, F., & Khairunisa. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Usaha Kecil dan Menengah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(2), 136–137.
- Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Panjaitan, V. (2024). ANALISIS PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III MEDAN. 102–118.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41–53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.